

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Laporan Tugas Akhir pada BAB IV ini akan menjelaskan mengenai hasil karya yang berasal dari rancangan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai tahap produksi video dokumenter .

4.1 Produksi

Setelah semua persiapan pada bab sebelumnya maka tahap yang akan dilaksanakan yaitu tahap produksi yaitu proses pengambilan gambar (shooting).

4.1.1 Shooting

Berikut ini pada gambar 4.1 merupakan hasil pengambilan *Slide Camera*, persiapan yang dilakukan diantaranya adalah persiapan alat *slider*, Kamera DSLR, *Memory Card*, baterai kamera, *lighting LED*, dan Boomer. Proses pengambilan dilakukan di hotel Pullman Surabaya City Center.

Dalam proses pengambilan gambar *Slide*, perlu diperhatikan antara lain pergerakan kamera yang statis, dan pergerakan pemain, agar tidak tertutup dengan pemain lainnya, agar mendapatkan hasil yang baik.



Gambar 4.1 : Hasil Gambar Produksi 1

(Sumber: Olahan Penulis)

Gambar diatas merupakan hasil pengambilan yang dilakukan. Pada saat syuting, pencahayaan sangat di detil kan dengan menggunakan teknik *Low Key Lighting*, agar memperkuat dari konsep film ini. Berikut adalah contoh kedua dengan menggunakan *Low Key lighting*.

Pengambilan dalam ukuran *medium shoot* dan *two shoot*, antara pemain utama dengan pemain lainnya, kenapa dilakukan *two shoot* ? karena pada adegan ini, memperlihatkan pemain utama yang sedang kebingungan menghadapi lawan pemainya, dengan menggunakan teknik *slide cam* menambah sisi unsur dramatis adegan pemain utama yang sedang kebingungan.

Selain itu pengambilan selanjutnya dengan ukuran *medium shoot* dan *track in*, hal itu juga untuk menumbuhkan sisi dramatis pada saat pemain utama sedang meratapi perutnya yang semakin lama membesar.



Gambar 4.2 : Hasil Gambar Produksi 2

(sumber: Olahan Peneliti)

Pada gambar 4.2 merupakan pengambilan gambar dengan pergerakan secara *track in* memperkuat tentang konsep film dalam hal pemeran yang di dukung dengan teknik *Low Key Lighting*.

Pada gambar 4.3 berikut menunjukkan pengambilan gambar dengan teknik *slide* yang digunakan untuk menyajikan keadaan misterius antara pemeran utama dengan pasien yang datang.



Gambar 4.3 : Gambar Hasil Produksi 3

(Sumber: Olahan Penulis)

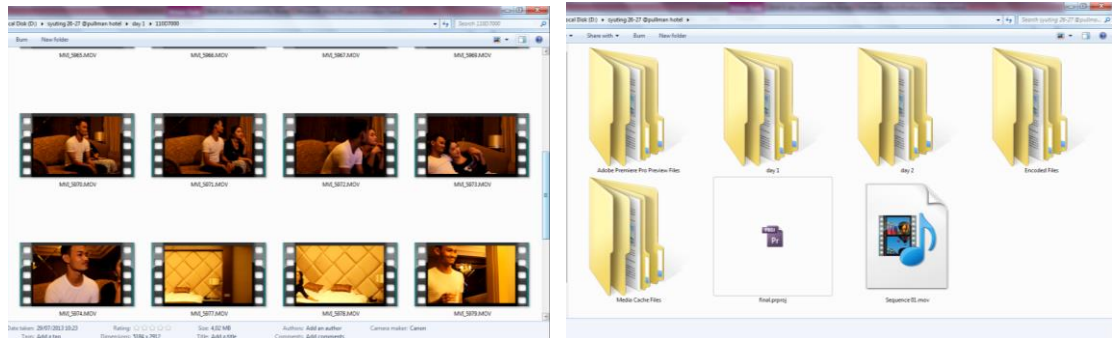
Video-video dari hasil *shooting* yang diwakilkan diatas kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan bersama video lainnya untuk tahap persiapan pada proses selanjutnya yaitu pada proses pasca produksi.

4.1.2 Editing dan Color Grading

Pada tahap ini proses yang dilakukan adalah editing yang pada dasarnya adalah pemilihan *file* hasil *shooting* kemudia penyusunan video hasil syuting menurut treatment dan skenario yang sudah dibuat dan di lanjutkan dengan variasi editing serta pembuatan *scoring music* dengan melalui beberapa tahap seperti :

1. Pemilihan File

Proses awal adalah pemilihan beberapa file *stock shoot* yang telah diambil pada proses produksi, pemilihan file dilakukan dengan penilaian kualitas. gambar yang sesuai dengan treatment dan mewakili keyword. Setelah itu proses dilanjutkan pada pengelompokan file untuk segmen masing-masing



Gambar 4.4 : Pengelompokan *File*

(sumber: Olahan Penulis)

2. Penataan dan Pemotongan Video

Proses ini dilakukan setelah pemilihan stock shoot selesai dengan menyusun dan memotong kasar video yang dipilih dan dimasukkan dan disusun berdasar treatment yang dibuat.

stikom
SURABAYA



Gambar 4.5: Penataan dan Pemotongan video

(Sumber: Olahan Penulis)

3. Proses Pewarnaan (*Color Grading*)

Proses pewarnaan atau color grading berfungsi untuk menyetarakan warna dari setiap video yang telah diambil dan disusun agar mendukung suasana yang diinginkan sesuai keyword. Pewarnaan akan didominasi pewarnaan yang mengacu pada warna yang terdapat pada skema warna di gambar 4.6.



Gambar 4.6: Proses Pewarnaan

(Sumber: Olahan Penulis)

Untuk memperkuat nuansa dalam suatu film ini, maka pada setiap film yang dirangkai menjadi satu kesatuan ini dilakukan pewarnaan sesuai dengan warna-warna yang diambil dari skema warna diatas.

4. *Scoring Music*

Scoring music dibuat sesuai dengan visualisasi dari film pendek yang telah dibuat, sehingga terjadi kesinambungan yang mendukung suasana di dalam film tersebut.



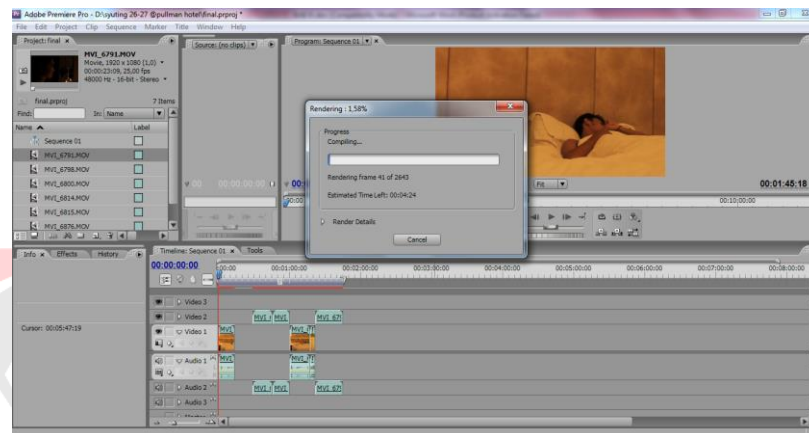
Gambar 4.7 *Scoring Music*

(Sumber: Olahan Penulis)

5. *Rendering*

Rendering merupakan proses final dari proses pasca produksi untuk menjadikan sebuah video dari proses editing menjadi utuh. Format media yang dipilih untuk

film ini adalah H264 dengan output mp4 agar mudah untuk diputar di berbagai media.



Gambar 4.8 Proses Rendering

(Sumber: Olahan Penulis)

4.2 Pasca Produksi

Pasca produksi setelah film dibuat adalah membuat publikasi akan dilakukan sebagai syarat presentasi Tugas Akhir. Media yang akan di gunakan untuk publikasi adalah poster, dan merchandise. Pembuatan media publikasi film drama ini diperlukan beberapa proses, antara lain menentukan konsep. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam persiapan melakukan tahap publikasi

4.2.1 Publikasi

Media publikasi yang dibuat adalah poster, mug, tumbler (tempat minuman sport) dan stiker, dipergunakan sebagai media promosi yang efektif, karena di bawa

dan dipasang/digunakan terus menerus, dan dalam beriklan tidak membayar sama sekali, inilah contoh poster yang di buat,



Gambar 4.9 Poster

(Sumber: Olahan Penulis)

Pada gambar 4.9 adalah gambar poster dari film ini, dan kemudian ini adalah contoh gambar 4.10 foto dokumentasi dari gambar mug dan tumbler (botol minuman sport) yang digunakan untuk *merchandise* pada pameran film.



Gambar 4.10 Merchandise

(Sumber: Olahan Penulis)

Selain gambar *merchandise* pada gambar 4.10, yang digunakan pameran film diadakan Ciputra World Surabaya, berikut adalah gambar 4.11 dokumentasi pameran di Ciputra World.



Gambar 4.11 Foto Dokumentasi Pameran

(Sumber: Olahan Penulis)